

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah sumber dan pedoman tingkah laku manusia. Tingkah laku ekonomi merupakan bagian dari ulah manusia juga. Karena itu, ilmu dan aktivitas ekonomi haruslah berada didalam Islam. Keunikan Islam adalah terletak pada sistem nilai yang merwanai tingkah laku ekonomi. Ilmu ekonomi dengan sendirinya tidak mungkin dapat dipisahkan dari suprasistemnya yaitu Islam, sebab, pemikiran Islam berdasarkan pada konsep segitiga (*Trianggle Arrangement*), yaitu Allah SWT di sudut puncak, manusia dan kekayaan alam berada di dua sudut bawah yang keduanya tunduk kepada-Nya. Islam untuk ekonomi atau ekonomi dalam islam dapat digali dalam Al-Qur'an dan Hadits nabi Muhammad SAW yang berkaitan dengan ketentuan mengenai tingkah laku ekonomi dan manusia dan masyarakat, dalam kegiatan-kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi barang maupun jasa.¹

Bekerja merupakan salah satu identitas manusia. Bekerja yang didasarkan prinsip iman dan tauhid akan meningkatkan martabat dirinya sebagai hamba Allah SWT. Dengan mengelola seluruh potensi alam semesta sebagai bentuk dari cara dirinya mensyukuri kenikmatan dari Allah SWT.² Sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S. At-Taubah/9: 105.

¹M. Nur Yasin, *Hukum Ekonomi Islam* (Malang: UIN-Malang Press 2002), hlm 7

²*Ibid.*, hlm. 2.

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥٠﴾

Dan katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasulnya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberikan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.³

Ayat ini menerangkan keharusan berusaha. Islam memperbolehkan mempunyai harta kekayaan sesuai dengan hasil usahanya setiap pribadi. Jika tidak seperti komonisme yang melarang mempunyai kekayaan pribadi. Hal ini juga berbeda dengan sistem kapitalisme, dimana orang hanya mementingkan dirinya sendiri, tidak mau tahu dengan kepentingan orang lain. Oleh karena itu, Islam mewajibkan setiap muslim untuk bekerja. Salah satu dari ragam bekerja adalah berbisnis. Untuk memungkinkan manusia berusaha mencari nafkah, Allah SWT melapangkan bumi serta menyediakan berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan manusia mencari rizki.⁴

Bekerja bagi seorang muslim merupakan “*Ibadah*”, sebagai bukti pengabdian dan rasa syukurnya untuk mengelola dan memenuhi panggilan Allah SWT agar kamu mampu menjadi yang terbaik karena mereka sadar bahwa bumi diciptakan sebagai ujian bagi mereka yang memiliki etos yang baik.⁵

³Tim penerjemah Al-Quran Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Proyek pengadaan kitab suci Al-Qur'an, 2002), hlm. 273.

⁴Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Krevet Widjaja Kususma. *Menggagas Bisnis Islam* (Jakarta: Gema Isnani, 2002), hlm. 17.

⁵Toto Tasmaran, *Membudidayakan Etos Kerja Islam* (Jakarta: Gema Isnani 2002), hlm. 25.

Manusia sebagai makhluk individu yang tidak dapat hidup sendiri tidak lepas dari adanya saling ketertarikan dan membutuhkan satu sama lainnya. Selain itu manusia juga tidak lepas dari hal perekonomian untuk kelangsungan hidupnya. Seperti halnya dengan kegiatan bisnis yang merupakan bagian dari kehidupan umat, karena manusia yang hidup bermasyarakat ini saring ketergantungan, sering memerlukan antara yang satu dengan yang lain. Kekuranga kemampuan seseorang menyediakan sesuatu keperluan hidupnya dapat ditutupi oleh orang lain yang bisa menyediakan melalui aktifitas perdagangan (bisnis). Dan dalam kenyataannya juga berbisnis menjadi lapangan mata pencaharian yang banyak dipilih oleh warga masyarakat.⁶

Peranan manajemen sangat diperlukan dalam menghadapi persaingan usaha yang sangat ketat. Manajemen dirasakan sebagai suatu kebutuhan pokok, baik oleh sejumlah sekumpulan individu maupun organisasi untuk mencapai tujuannya, pengetahuan tentang manajemen telah mengajarkan banyak hal tentang bagaimana tujuan tersebut dapat dicapai secara efisien dan efektif. Manajemen, khususnya Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) merupakan ilmu pengetahuan yang bersifat aplikatif, yang sangat diperlukan dalam berbagai aktivitas kehidupan sehari-hari baik instansi pemerintah, perusahaan, organisasi, dan lembaga-lembaga lainnya yang melibatkan sejumlah sumber daya manusia.⁷

Sumber daya manusia merupakan kekuatan terbesar dalam pengolahan seluruh makhluk yang ada dimuka bumi, karena pada dasarnya seluruh ciptaan

⁶M. Ma'ruf Abdullah, *Manajemen Bisnis Syariah* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), hlm. 3.

⁷M. Ma'ruf Abdullah, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perspektif Makro dan Mikro* (Banjarmasin: Antasari Press, 2007), cet. 1, hlm. 37.

Allah yang ada dimuka bumi ini sengaja diciptakan oleh Allah untuk kemaslahatan umat manusia, sebagai mana firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Jatsiyah/45: 13.

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ

يَتَفَكَّرُونَ ﴿١٣﴾

“Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir”.⁸

Oleh karena itu, sumber daya yang ada ini harus dikelola dengan benar karena itu merupakan amanah yang akan dimintai pertanggung jawabannya kelak. Untuk mendapatkan pengelola yang baik, ilmu sangatlah diperlukan untuk menopang pemberdayaan optimalisasi manfaat sumber daya yang ada.

MSDM yang efektif mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja organisasional, termasuk produktivitas karyawan yang lebih tinggi, dan kinerja finansial yang lebih kuat. Personel sumber daya manusia dianggap sebagai pemain kunci dalam tim manajemen. Selain itu, organisasi-organisasi sekarang yang memiliki struktur lebih datar sering kali mengharuskan manajer di seluruh organisasi untuk berperan aktif dalam manajemen sumber daya manusia.⁹ Hal ini meliputi aktivitas-aktivitas yang dilakukan untuk menarik, mengembangkan, dan memelihara angkatan kerja yang efektif. Aktivitas-aktivitas yang tadinya dijalankan oleh profesional-profesional dalam MSDM, seperti merekrut dan

⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV Jamanatul 2005), hlm. 215.

⁹Richard L. Daft, *Management* (Jakarta: Penerbit Selemba Empat, 2006) , Ed. 6, hlm. 144.

memilih personel yang tepat, mengembangkan program pelatihan yang efektif, atau menciptakan sistem penilaian kinerja yang baik serta kompensasi yang sesuai, harus dapat dilakukan oleh manajer-manajer seluruh organisasi. Jadi, seluruh manajer harus mempunyai keterampilan dalam dasar-dasar MSDM.¹⁰

Berbagai macam usaha yang bisa dijalankan salah satunya yaitu usaha kosmetik berupa pupur dingin, yang mana bedak dingin ini banyak peminatnya di pasar tradisional karena pembuatannya yang sangat alami yaitu berbahan baku beras sehingga bisa membuat kulit lebih lembut dan mulus.

Dalam suatu usaha maupun bisnis sangat diperlukan manajemen, khususnya manajemen sumber daya manusia untuk menjalankan usaha tersebut. Seperti halnya yang dilakukan pada usaha bedak dingin yang di jalankan oleh bapak H. Supiani yang beralamat Jl. Mufakat RT/RW. 002/001 Desa. Manarap Baru Kec. Kertak Hanyar Kab. Banjar. Beliau memulai usaha tersebut pada tahun 1973 sampai sekarang hingga usaha tersebut semenjak jalannya waktu mengalami kemajuan sedikit demi sedikit baik dalam bidang produksi maupun pemasarannya.

Dalam wawancara awal, peneliti memperoleh informasi langsung dari bapak H. Supiani selaku pemilik usaha pembuatan bedak dingin, dalam menjalankan usaha tersebut beliau hanya mengambil keuntungan yang lumayan murah untuk harga jual perbungkus hingga perkotaknya, yang awalnya hanya menjual dengan harga lumayan murah hingga dapat menarik konsumen dipasar tradisional khususnya di kota banjarmasin dan sekitarnya.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 145.

Berawal dari bisnis atau usaha kecil-kecilan sampai usaha ini berkembang beliau mampu mempertahankan usaha ini hingga omset mencapai Rp.60.000.000,00 hingga Rp.70.000.000,00 perbulannya.¹¹ Dalam kurun waktu tertentu yang bermula dari memproduksi 5 belek beras perbulannya hingga sekarang bisa memproduksi 3 ton perbulannya. Dibalik perekonomian indonesia yang sedang melemah saat ini, usaha ini mampu berkembang dan bersaing di pasar tradisional bahkan ke beberapa luar daerah Kalimantan Selatan diantaranya Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat hingga sampai keluar kalimantan seperti Sulawesi. Jika dilihat dari profil karyawan berdasarkan wawancara, dalam proses menjalankan usaha tersebut ada beberapa divisi salah satunya yang bekerja dibagian pencetakan/gilingan lebih banyak dari kalangan ibu-ibu yang bertempat tinggal didekat usaha tersebut. Adapun karyawan yang berkerja di tempat usaha tesebut tidak memiliki karyawan tetap tetapi memiliki karyawan lepas hingga di sisi itu memiliki suatu kekurangan dikarenakan tempat usaha yang terletak di wilayah pertanian hingga membuat karyawan bisa menjadi sedikit disaat musim panen padi karyawan yang bekerja bisa berkurang hingga membuat kinerja karyawan berkurang. Jadi dari disini lah peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan MSDM yang masih kurang berkembang dalam menjalankan usaha tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, kini usaha mulai tumbuh seiring berjalannya waktu, meski tidak terlalu mengetahui tentang MSDM dan penerapannya. Jika tidak diterapkan MSDM terhadap usaha tersebut, tentu

¹¹H. Supiani, Pemilik Usaha *Home Industry* Pupur Dingin Cap Bunga Tanjung, *Wawancara Pribadi*, Kertak Hanyar, 23 Desember 2017.

saja usaha tersebut kurang berkembang. Peneliti merasa sangat tertarik untuk meneliti lebih jauh lagi mengenai bagaimana MSDM usaha *home industry* bedak dingin cap bunga tanjung dan ditinjau dari segi ekonomi Islam yang dibuat dengan judul “**MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PADA *HOME INDUSTRY* PUPUR DINGIN CAP BUNGA TANJUNG**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana Manajemen Sumber Daya Manusia pada *Home Industry* Pupur Dingin Cap Bunga Tanjung?
2. Apa saja kendala yang dihadapi *Home Industry* Pupur Dingin Cap Bunga Tanjung dalam manajemen sumber daya manusianya?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui Manajemen Sumber Daya pada Manusia *Home Industry* Pupur Dingin Cap Bunga Tanjung.
2. Mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi pada *Home Industry* Pupur Dingin Cap Bunga Tanjung dalam MSDM.

D. Signifikansi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian digunakan untuk memperdalam pengetahuan tentang manajemen sumber daya manusia dalam hal perkembangan terhadap

tenaga kerja dalam perusahaan yang menyangkut beberapa kegiatan-kegiatan berupa rekrutmen, seleksi, penilaian kerja, pengembangan SDM dan kompensasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk melatih berfikir secara ilmiah dengan berdasarkan pada ilmu yang di peroleh di bangku kuliah.
- b. Bagi kalangan akademik, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi serta bahan perbandingan bagi penelitian yang lain.
- c. Bagi pemilik usaha, yaitu dapat menjadi bahan masukkan dalam manajemen sumber daya manusia untuk menjalankan usaha *home industry* bedak dingin cap bunga tanjung.
- d. Bagi karyawan, untuk menambah pengetahuan dan wawasan agar kinerja karyawan pada perusahaan lebih efektif dan efisien.

E. Definisi Operasional

1. Manajemen adalah proses pengguna sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.¹² Manajemen yang dimaksud dalam penelitian di sini adalah proses penggunaan sumber daya yang dilakukan oleh pemilik usaha *Home Industry* Pupur Dingin Cap Bunga Tanjung terhadap kegiatan-kegiatan berupa rekrutmen, seleksi, penilaian kerja, pengembangan SDM dan kompensasi.

¹²Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 553.

2. Sumber Daya Manusia (SDM) adalah manusia yang bekerja di lingkungan suatu organisasi (disebut juga personil, tenaga kerja, pekerja atau karyawan).¹³ Yang dimaksud SDM dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di *Home Industry* Pupur Dingin Cap Bunga Tanjung.
3. Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah ilmu dari seni yang mengatur hubungan dan peran tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat.¹⁴ Yang dimaksud MSDM dalam penelitian ini adalah mengatur perkembangan terhadap tenaga kerja pada *Home Industry* Pupur Dingin Cap Bunga Tanjung menyangkut beberapa kegiatan-kegiatan berupa rekrutmen, seleksi, penilaian kerja, pengembangan SDM dan kompensasi, agar efektif dan efisien untuk membantu terwujudnya tujuan *Home Industry* Pupur Dingin Cap Bunga Tanjung.
4. *Home Industry*: *Home* berarti rumah, tempat tinggal, ataupun kampung halaman, sedangkan *Industry* dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang dan perusahaan. Singkatnya *Home Industry* adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil.¹⁵
5. Pupur dalam kamus bahasa Indonesia berarti serbuk halus, sedangkan dingin artinya menyejukkan.¹⁶ Pupur Dingin yang dimaksud disini adalah

¹³Soekidjo Notoatimodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT Renika Cipta, 1992), hlm. 4.

¹⁴H. Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT Bumi Askara, 2002), hlm. 10.

¹⁵Arumdyanhumalasari-m.worldpress.com/2011/04/16/home-industri (21 Desember 2017).

pupur dingin yang berbahan dasar beras ini mengandung vitamin B dan vitamin yang memang banyak terdapat dalam beras dan dipercaya mampu mempertahankan kelembaban dan kesegaran kulit wajah, serta melindungi dari serangan sinar matahari yang terik dan menyengat.

6. Cap dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti merek.¹⁷ Jadi, yang dimaksud disini adalah bedak dingin yang bermerek Bunga Tanjung yang dikelola oleh Bapak H. Supiani.

F. Kajian Pustaka

Ketertarikan penulis mengangkat judul dalam masalah ini adalah karena ingin mengetahui tentang Manajemen Sumber Daya Manusia pada *Home Industry* Pupur Dingin Cap Bunga Tanjung dan bagaimana usaha tersebut jika ditinjau dari ekonomi islam.

Nur Hidayat (0501156845) yang berjudul “Manajemen Persediaan Bahan Baku pada UD Restu Ibu Banjarmasin” masalah yang diteliti mengenai persediaan bahan baku yang mana pada penelitian tersebut lebih menekankan pada setiap perusahaan agar selalu mengadakan persediaan bahan baku, karena tanpa adanya persediaan bahan baku maka para pengusaha akan menghadapi resiko perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan konsumen. *Persamaan* peneliti yang dilakukan oleh Nur Hidayat dengan penulis sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. *Perbedaannya* adalah terletak pada objek penelitian dimana penulis

¹⁶Pusat Bahasa *Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 105.

¹⁷*Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 151.

meneliti tentang manajemen sumber daya manusia sedangkan Nur Hidayat meneliti tentang manajemen persediaan bahan baku.

Rizal Anshari (1131161227) yang berjudul “Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Bank Syariah (Tinjauan Ekonomi Islam)”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan pengembangan Bank Syariah dan pengembangan sumber daya manusia pada Bank Syariah. Pengembangan sumber daya manusia pada Bank Syariah dapat dilakukan dengan berbagai cara dengan pelatihan dan pengembangan. Pelatihan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan atau keahlian pada saat sekarang sedangkan pengembangan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan atau keahlian untuk masa yang akan datang. Pelatihan untuk peningkatan kinerja jangka pendek sedangkan pengembangan untuk peningkatan kinerja jangka panjang. Bentuk pengembangan sumber daya manusianya dengan pendidikan dan pelatihan (*workshop*) ekonomi Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep pengembangan sumber daya manusia yang diterapkan Bank Syariah dalam tinjauan Ekonomi Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep teori ekonomi Islam mengenai pengembangan sumber daya manusia mengharuskan sumber daya manusia memiliki empat sifat yang dimiliki Rasulullah SAW. Yaitu *Shidiq*, *amanah*, *tabligh* dan *fathanah*. Selain itu sumber daya manusia itu harus memiliki *syariah skill* (kemampuan mengembangkan keahlian dibidang syariah) dengan mempelajari materi tentang tauhid (aqidah), syariah dan muamalah yang harus menjadi suatu kesatuan tidak terpisah-pisah. *Persamaan* penelitian yang

dilakukan oleh Rizal Anshari adalah sama-sama meneliti tentang manajemen sumber daya manusia. *Perbedaannya* adalah terletak pada tempat penelitiannya.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terdiri dari 5 bab dan masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab yaitu sebagai berikut:

BAB Pertama, pendahuluan yang menguraikan permasalahan terkait penelitian ini tentang Manajemen Sumber Daya Manusia pada *Home Industry* Pupur Dingin Cap Bunga Tanjung. Kemudian dirumuskanlah permasalahan penelitian ditetapkan tujuan penelitiannya agar mendapat hasil yang diinginkan. Signifikansi dari penelitian ini merupakan kegunaan dari hasil penelitian. Dari judul itu sendiri telah ditemukan beberapa definisi operasional yang diperlukan untuk memahami kata-kata yang penulis maksudkan agar tidak terjadi kesalahpahaman yang menimbulkan penafsiran yang berbeda, kemudian sebagai rujukan dan penulisan, maka diambillah kajian pustaka dari skripsi-skripsi terdahulu agar memudahkan penulis dan menjaga kebenaran originalitas penulisan, untuk lebih mudah memahami penelitian ini maka disusunlah sistematika penulisan.

BAB Kedua, landasan teoritis yang menjadi acuan untuk menganalisis data yang diperoleh, berisikan tentang: manajemen sumber daya manusia secara umum, macam-macam manajemen, pengertian manajemen sumber daya manusia, fungsi-fungsi dalam manajemen sumber daya manusia, dan manajemen sumber daya manusia dalam Islam.

BAB Ketiga, metode penelitian yaitu menguraikan lebih secara singkat mengenai objek penelitian dan metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini, seperti jenis penelitian, sifat, lokasi penelitian, subjek dan objek, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data, serta tahapan penelitian.

BAB Keempat, penyajian data dan laporan penelitian, dalam bab ini semua laporan penelitian disajikan dan analisisnya berhubungan langsung dengan rumusan masalah, yaitu tentang hasil dan analisa data serta jawaban atas rumusan masalah yang menjadi permasalahan dan penelitrان.

BAB Kelima, penutup dari penelitian yang dilakukan, terdiri dari simpulan dan saran. Hal ini dimaksudkan sebagai penegasan terhadap jawaban atas permasalahan yaang dipaparkan. Setelah itu penulis memberikan saran-saran berdasarkan kesimpulan tersebut sebagai bahan rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan ini. Pada akhirnya penulisan skripsi ini dilengkapi dengan daftar pustaka sebagai bahan rujukan.